

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah melakukan penelitian dan pengamatan beserta dengan wawancara oleh narasumber yang dilakukan oleh Penulis, maka Penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan dan saran-saran. Saran-saran yang penulis berikan diharapkan bisa menjadi bahan pertimbangan oleh pihak pengelola dan pelaku pariwisata didalamnya untuk mengambil keputusan dalam upaya Pelestarian Upacara Adat Tetaken Sebagai Tradisi Turun Temurun Di Kawasan Gunung Lima Pacitan Jawa Timur. Kesimpulan yang dapat Penulis simpulkan adalah Upacara Adat Tetaken merupakan salah satu wisata budaya di Kabupaten Pacitan yang unik dengan cerita yang sakral dan sebagai tradisi budaya turun-temurun, promosi yang dilakukan kurang maksimal dikarenakan masyarakat yang datang masih berasal dari Pacitan atau dalam kota, masyarakat sangat berperan dalam pelestarian Upacara Adat Tetaken dengan ikut menjaga keamanan selama acara tersebut berlangsung, pemerintah telah ikut serta dalam mengembangkan dan melestarikan perayaan Upacara Adat Tetaken, aksesibilitas belum memadai, begitupun dengan sarana dan prasarannya juga belum maksimal.

Berdasarkan hasil analisis SWOT dapat disimpulkan cara pelestarian dan pengembangan Upacara Adat Tetaken sebagai wisata budaya di kabupaten Pacitan sebagai berikut :

1. Mempertahankan keunikan dari atraksi wisata yang diselenggarakan dalam Upacara Adat Tetaken
2. Pemberdayaan masyarakat sekitar dengan memanfaatkan potensi untuk keberlanjutan dan pengembangan Upacara Adat Tetaken sebagai wisata budaya.
3. Memberdayakan masyarakat sekitar untuk pengembangan Upacara Adat Tetaken sebagai wisata budaya yang unik.

4. Memanfaatkan dana yang di dapat dari sukarelawan(donator), masyarakat desa dan pemerintah untuk membangun sarana dan prasarana yang belum maksimal.
5. Menjaga keunikan potensi utama yang menjadi daya tarik tersendiri atau atraksi wisata.
6. Memanfaatkan kekuatan cerita dan budaya yang menarik untuk mendatangkan wisatawan lebih banyak lagi.
7. Membangun fasilitas, sarana dan pra-sarana pendukung untuk kenyamanan wisatawan.
8. Meningkatkan promosi yang lebih gencar melalui berbagai media.

B. Saran

1. Upacara adat Tetaken ini harus tetap dilestarikan oleh generasi-generasi muda masyarakat Desa Mantren agar tetap lestari dan menjadi warisan budaya Pacitan Khususnya Desa Mantren
2. Untuk kedepanya kegiatan ini lebih baik dan dikemas lebih baik supaya menjadi ajang untuk menjadi budaya yang sekaligus bisa dinikmati oleh seluruh masyarakat
3. Memberdayakan dan memberi pengarahan masyarakat sekitar untuk menjadikan Upacara Adat Tetaken sebagai wisata budaya yang unik.
4. Memberikan pelatihan dan penyuluhan untuk SDM sehingga lebih berkualitas.
5. Meningkatkan promosi secara gencar dan mengadakan *event* yang melibatkan masyarakat dan wisatawan.
6. Menciptakan organisasi yang jelas dan terstruktur dengan rapi untuk pengembangan, pengelolaan dan kegiatan operasional wisata.